

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI TINGKAT MTS

M. Hasyim Asy'ari <sup>\*1</sup>

Didit Darmawan <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya

\*e-mail : [mazzjr510@gmail.com](mailto:mazzjr510@gmail.com)

### Abstrak

Metode pembelajaran dianggap sebagai salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dinilai berdasarkan hasil belajar. Penelitian kualitatif ini dengan pendekatan studi literatur bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Analisis literatur menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan partisipasi aktif siswa, seperti metode berbasis proyek dan diskusi kelompok, secara konsisten memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Studi ini menegaskan pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan hasil akademik siswa di MTs.

**Kata Kunci :** metode pembelajaran, hasil belajar, siswa MTs.

### Abstract

Learning methods are considered as one of the key factors that influence the quality of student learning outcomes. The success of the learning process can be measured based on learning outcomes. This qualitative research with a literary study approach aims to analyze the influence of learning methods on student learning outcomes at Madrasah Tsanawiyah (MTs). Literature analysis shows that learning methods that are varied and involve active student participation, such as project-based methods and group discussions, consistently provide better learning outcomes compared to conventional learning methods. This research emphasizes the importance of selecting appropriate learning methods in improving the effectiveness of the learning process and student academic outcomes at MTs.

**Keywords :** learning methods, learning outcomes, MTs students.

### PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi cita-cita bangsa Indonesia yang terkandung pada pembukaan UUD 1945 yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk sadar dan mengubah sikap secara individu atau kelompok melalui pengajaran dan latihan dikatakan sebagai kegiatan pendidikan (Laili & Darmawan, 2024; Lembong *et al.*, 2015; Thaha & El-Yunusi, 2024). Proses pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara afektif, kognitif, dan psikomotorik (Asih & El-Yunusi, 2024; El-Yunusi, Irawan, *et al.*, 2023; Gumrowi, 2016). Perkembangan pendidikan dari tahun ke tahun menjadi keharusan untuk menjawab perubahan zaman, perbedaan generasi, dan arus globalisasi (Akmal *et al.*, 2015; Badriyah *et al.*, 2021; Hariyadi *et al.*, 2023). Kontribusi pendidikan menjadi konkrit saat menjadi wadah untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil, terdidik, dan memiliki pengetahuan relevan dengan tuntutan pasar kerja (Mardikaningsih & Arifin, 2021; Putra *et al.*, 2024; Sinambela *et al.*, 2021). Pendidikan pada fase remaja menjadi penting dimana proses pertumbuhan dan perkembangan menjadi pesat secara fisik serta psikologis.

Fase remaja berkisar pada usia 13 sampai 16 tahun yang dapat dikatakan sebagai fase dominan. Anak difase remaja biasanya menduduki jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs). Fase ini menjadi fase kemampuan kognitif berkembang untuk dapat berpikir kritis yang mengarah pada evaluasi, pengambilan keputusan, komitmen, dan menyadari posisi mereka pada kehidupan (Santrock, 2011). Anak tidak lagi merasa di bawah orang dewasa tetapi setara dalam hak. Siswa yang berada pada fase ini termasuk individu yang sedang mencari identitas menuju dewasa (El-Yunusi, Sajidah, *et al.*, 2023; Karina *et al.*, 2012; Umar & Masnawati, 2024). Perkembangan menuju dewasa pada fase ini memerlukan perhatian

pendidik secara psikologis-pedagogis atau sosiologis untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi menggunakan data yang objektif (Darmawan *et al.*, 2021; Khiyarusoleh, 2016; Mauliya, 2019). Kondisi anak yang mengalami perubahan emosional dan fisik perih fase ini dinilai dapat mempengaruhi proses pendidikan yang berdampak pada hasil belajar.

Hasil belajar siswa menjadi indikasi tercapainya tujuan proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat dikatakan sebagai tanda penerimaan informasi, tingkat pemahaman, dan kemampuan individu untuk menerapkan pengetahuan pada kehidupan (Darmawan & Mardikaningsih, 2022; Putra *et al.*, 2024; Rafiuddin *et al.*, 2024). Pencapaian hasil belajar yang baik berarti siswa menerapkan informasi yang dia terima dengan efektif sehingga indikator keberhasilan belajar dapat dinilai pada hasil belajar yang didapatkan. Individu dapat berusaha belajar dengan serius untuk mencapai hasil belajar maksimal (Djazilan & Darmawan, 2022; Juaini & Darmawan, 2024; Putra *et al.*, 2024). Hakikat dari hasil belajar dapat dikatakan dengan perubahan tingkah laku individu sefaedah gasuk daru proses belajar (El-Yunusi, Mansur, *et al.*, 2023; Masfufah *et al.*, 2022; Zahroh *et al.*, 2023). Guru diharuskan untuk mendidik siswa dengan metode pembelajaran sesuai kebutuhan kelas untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas. Djamarah dan Zain (2010) menyebutkan bahwa kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan. Menurut Trianto (2010) menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Pupuh dan Sobry (2010) berpendapat makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal (Masnawati & Darmawan, 2024; Nafis & El-Yunusi, 2024; Roestiyah, 2001). Hasil pembelajaran dapat dijadikan sebagai sebuah tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana siswa, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Andriani & Rasto, 2019; Ernawati *et al.*, 2021; Ya'lu *et al.*, 2024).

Hasil belajar siswa baik, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas didukung dengan tenaga pendidik yang mampu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan kelas. Ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa di MTs.

## METODE

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji peran metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di tingkat MTs. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian (Darmawan, 2009). Data yang dikumpulkan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama, yakni metode pembelajaran sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Adanya penelitian ini untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut, serta memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di lingkungan MTs. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan metode-metode pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Indikator hasil belajar didasarkan pada Ricardo dan Meilani (2017), yakni 1) kognitif, cara siswa memperoleh pengetahuan akademik melalui penyampaian informasi dan pengajaran; 2) afektif, penilaian terhadap sikap, nilai, dan keyakinan yang merubah tingkah laku; dan 3) psikomotorik, pengaplikasian keterampilan dan pengembangan diri. Pengukuran metode

pembelajaran melibatkan beberapa metode oleh Nasution (2023), yakni metode ceramah, metode percobaan, metode latihan keterampilan, metode diskusi, metode pemecahan masalah, dan metode perancangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian terhadap peran metode pembelajaran siswa untuk meningkatkan hasil belajar telah menjadi topik penting di bidang pendidikan di tingkat MTs. Metode pembelajaran mempermudah proses kegiatan belajar-mengajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur melalui seberapa banyak cara yang digunakan didalam mengajar (Aliyah & Darmawan, 2024; Fitriyah *et al.*, 2023; I *et al.*, 2018). Pembelajaran memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dibantu oleh guru sebagai fasilitator ataupun pembimbing (El-Yunusi, Safiani, *et al.*, 2023; Masnawati & Darmawan, 2024; Sari & El-Yunusi, 2023). Hasil belajar siswa yang baik dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas dengan kemampuan guru menerapkan metode pembelajaran yang sesuai kebutuhan kelas. Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelusuran di Google menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

1. Muhammad Umbar Miftahuddin, Marwan Salahuddin, dan Medina Nur Asifah Purnama (2023)  
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran Inquiry untuk meningkatkan hasil belajar kognitif Fiqh kelas 7 MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik Quasi-Experimental yang menggunakan kontrol nonequivalent desain kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh VIIA, VIIB dan VIIU kelas yang berjumlah 78 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, sedangkan sampelnya adalah kelas VII U yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIA yang berjumlah 26 siswa sebagai kontrol kelas. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik tes. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap penerapan metode pembelajaran Inquiry dalam meningkatkan hasil belajar kognitif Fiqh kelas 7 MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo.
2. Anna Primadoniati (2020)  
Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu *quast experimental design* bentuk nonequivalent control group design. Penelitian ini dilaksanakan Pada Mei - Juli 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII B SMPN 2 Ulaweng. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, kuasioner, dan tes. Data hasil penelitian disajikan menggunakan tehknik analisis data statistika deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Ulaweng Kab. Bone.
3. Nazilatul Rohmah dan Rusman (2018)  
Penggunaan metode edutainment meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Surabaya pada pelajaran Al-Islam materi shalat jamaah, munfarid, jama', dan qhashar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *filed research* atau penulisan lapangan menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Subjek pada penelitian ini berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Hasil angket kemudian dihitung menggunakan prosentase atau frekuensi relative. Berdasarkan analisis data statistik tergolong kuat. Hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan metode edutainment.
4. Krisnayansyah, Amirudin, dan Achmad Junaedi Sitika (2021)  
Penelitian ini menggunakan rancangan desain kuantitatif dengan kuesioner angket. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Al-Mushlih Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya berjumlah 80 siswa terdiri

- dari sembilan kelas. Sampel diambil menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik analisis data menggunakan koefisien korelasi berganda. Variabel quantum teaching learning diukur melalui angket dari variabel X1 dan media audio visual dari variabel X2 serta instrumen hasil belajar diukur melalui variabel Y dengan masing-masing berjumlah 15 item. Pengujian persyaratan analisis untuk uji normalitas data menggunakan uji statistik pendidikan dalam program eel. Analisis uji ringkasan anova tabel variabel Y, X1, dan X2 diperoleh hasil bahwa metode quantum teaching learning dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh signifikan.
5. Ainur Rofiq dan Imam Mashuri (2021)  
Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Experimental Design* dengan desain penelitian *One Group Pretest- Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah SMP Bustanul Makmur Genteng kelas VIII dengan total 184 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 76 siswa. Teknik sampling menggunakan *random cluster sampling*. Tes tulis dalam bentuk *multiple choice* dengan total 20 item digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa. Tes dilakukan secara post dan pretest kemudian dianalisis menggunakan tes prasyarat dan pengujian hipotesis. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *paired sample T*-tes. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa data hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *role playing* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Bustanul Makmur Genteng.
  6. Arif Choirul Ikhwan (2021)  
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah 25% dari seluruh kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun yaitu sebanyak 34 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *clusterrandom sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa VIII MTs Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Berdasarkan analisis data tersebut, disimpulkan bahwa: 1) metode ceramah terhadap hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun memiliki pengaruh yang signifikan. 2) Metode diskusi terhadap hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun memiliki pengaruh yang signifikan. Metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun memiliki pengaruh yang signifikan.
  7. Irma Suryani (2020)  
Penelitian ini menggunakan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Bhakti Pemuda. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain eksperimen *Quasy eksperimen* dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Data penelitian diperoleh dari posttest dengan soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t-test diperoleh adanya pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Bhakti Pemuda.
  8. Nursyafika dan Supardi Ritonga (2023)  
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode *mastery learning* pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Annahdhatud Diniyah Pangkalan Batang Barat dan untuk mengetahui pengaruh metode *mastery learning* terhadap hasil belajar siswa [ada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Annahdhatud Diniyah Pangkalan Batang Barat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen dan cara kerja tes serta dokumentasi. Jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang terdiri dari 39 siswa dan dijadikan dua sampel kelas menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *paired sample t-test*

menggunakan SPSS v25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *mastery learning* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

9. Armadani, Darul Ilmi, Afrinaldi, dan Fauzan (2023)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh anak didik kelas VII SMP Negeri 2 Sitiung yang totalnya 57 anak didik, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah kelas VII A yang menjadi kelas eksperimen yang totalnya 29 anak didik dan kelas VII B yang menjadi kelas control sebanyak 28 anak didik. Dalam penentuan sampel pada penelitian ini dengan teknik *sampling* agregat. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dalam bentuk tes. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Berdasarkan data penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa metode *snowball throwing* lebih cocok untuk pelaksanaan belajar mengajar pendidikan agama Islam. Maka bisa diambil kesimpulan metode *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar.

10. Fatmawati Dara Fatona dan Siti Muawanatul Hasanah (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan metode *talking stick* serta pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU Bululawang. Metode penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP NU Bululawang. Teknik pengambilan sampel berbentuk nonprobabilitas dengan *purposive sampling*. Total sampel adalah siswa kelas VIIB model pembelajaran *talking stick* sebanyak 29 siswa dan kelas VIIA sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data berupa evaluasi, observasi, dan data dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik parametrik untuk menguji hipotesis t-test. Adapun hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan metode *talking stick* terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Tabel 1 Studi Pengaruh Lingkungan Siswa terhadap Belajar Siswa**

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Muhammad Umbar Miftahuddin, Marwan Salahuddin, dan Medina Nur Asifah Purnama (2023)	Mts Ma'arif Mungagung Pulung Ponorogo	Pengaruh metode pembelajaran <i>inquiry</i> pada hasil belajar kognitif fiqih kelas 7	Terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran <i>inquiry</i> terhadap peningkatan hasil belajar kognitif Fiqih kelas 7 MTs Ma'arif Mungagung Pulung Ponorogo.
Anna Primadoniati (2020)	SMPN 2 Kalueng Kabupaten Bone	Pengaruh metode pembelajaran <i>problem based learning</i> pada mata pelajaran PAI	Metode pembelajaran <i>problem based learning</i> mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Ulaweng Kab. Bone
Nazilatul Rohmah dan Rusman (2018)	SMP Muhammadiyah 7 Surabaya	Pengaruh metode <i>edutainment</i> pada mata pelajaran al-Islam	Terdapat pengaruh hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan metode <i>edutainment</i> , itu artinya metode <i>edutainment</i> dapat member

			pengaruh pada hasil belajar siswa.
Krisnayansyah, Amirudin, dan Achmad Junaedi Sitika (2021)	SMP Al-Mushlih Teluk Jambe Timur	Pengaruh metode <i>quantum teaching learning</i> dan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI	Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode <i>quantum teaching learning</i> dan media audio visual secara bersamaan terhadap hasil belajar PAI
Ainur Rofiq dan Imam Mashuri (2021)	SMP Bustanul Makmur Genteng	Pengaruh metode <i>role playing</i> terhadap hasil belajar	Data hasil belajar siswa dengan menerapkan metode <i>role playing</i> dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
Arif Choirul Ikhwan (2021)	MTs Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun	Pengaruh metode ceramah dan metode diskusi pada mata pelajaran akidah akhlak	Metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar aqidah akhlaq siswa MTs Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun memiliki Pengaruh yang Signifikan.
Irma Suryani (2020)	SMP Bhakti Pemuda	Pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Bhakti Pemuda	Terdapat pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Bhakti Pemuda.
Nursyafika dan Supardi Ritonga (2023)	MTs Annahdhatud Diniyah Pangkalan Batang Barat	Pengaruh metode <i>mastery learning</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII	Ada pengaruh metode <i>mastery learning</i> yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Annahdhatud Diniyah Pangkalan Batang Barat.
Armadani, Darul Ilmi, Afrinaldi, dan Fauzan (2023)	SMP Negeri 2 Sitiung Kabupaten Dharmasraya	Pengaruh metode <i>snowball throwing</i> terhadap hasil belajar PAI	Metode <i>snowball throwing</i> berpengaruh terhadap hasil belajar PAI.
Fatmawati Dara Fatona dan Siti Muawanatul Hasanah (2023)	SMP NU Bululawang	Penerapan metode <i>talking stick</i> terhadap hasil belajar siswa	Metode <i>talking stick</i> terbukti berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan studi literatur yang telah ditemukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di tingkat MTs. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Nasution (2023) yang menemukan hubungan kuat antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di MTs N

Jakarta Selatan. Guru berperan untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar dapat mengeluarkan potensi mereka (Dena & Darmawan, 2024; Djazilan *et al.*, 2022). Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, efektif, dan sesuai dengan karakteristik siswa mampu meningkatkan pemahaman, keterlibatan, serta motivasi belajar siswa (Mudzakir *et al.*, 2024; Nengseh *et al.*, 2024; Yulianto *et al.*, 2024). Menurut Trianto (2007), metode pembelajaran termasuk pada perencanaan atau pola yang akan digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas. Hal ini berdampak positif pada pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti metode diskusi, demonstrasi, dan pendekatan berbasis masalah, terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa (El-Yunusi & Sari, 2023; Ikhwan, 2021; Rofiq & Mashuri, 2021). Metode inquiry yang berkelompok, menjadikan siswa lebih termotivasi untuk menggali pengetahuan yang dimilikinya dengan saling bertukar pikiran (Masfufah *et al.*, 2022; Miftahuddin *et al.*, 2023; Setyaningrum & Badriyah, 2024). Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa metode dengan melibatkan keaktifan siswa memberikan pengaruh lebih banyak dibandingkan metode mendengarkan. Siswa dinilai tidak jenuh dengan perasaan yang bebas untuk mengungkapkan pendapat dan bertanya. Penelitian oleh Wiji *et al.* (2012) menemukan adanya hubungan positif mengenai metode pembelajaran terhadap hasil belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik terbukti mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi para guru untuk terus mengembangkan kompetensi dalam memilih dan menerapkan metode yang inovatif serta adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa.

Dengan demikian, upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya bergantung pada penguasaan materi oleh siswa, tetapi juga pada kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pendidik dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah, sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara menyeluruh.

## KESIMPULAN

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang baik, guru hendaknya mampu untuk merencanakan kegiatan belajar yang baik dengan cara memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Guru harus mengkaji kesesuaian antara perilaku yang diharapkan dengan tujuan metode pembelajaran sebelum menentukan metode yang cocok untuk suatu kelas. Metode dipakai sesuai dengan tujuan, kondisi, jenis dan fungsinya, waktu dan tempat serta siswa dengan berbagai tingkat kematangannya saat dilaksanakan kegiatan. Metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang akan disampaikan. Kesulitan guru dalam menyampaikan materi bisa diminimalisir dengan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang efektif memiliki keterkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan kondisi siswa di kelas. Guru diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dan berbagai macam bentuk metode pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir, daya analisis, dan hasil belajar siswa di sekolah. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dalam proses pembelajaran dapat memberikan kemampuan pemahaman konsep yang baik pada siswa, serta terhadap materi-materi pembelajaran, sehingga akan dapat melatih siswa dan dapat mengembangkan skill belajar siswa di sekolah, serta sikap ilmiah para siswa. Dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa di sekolah, memberikan bukti nyata adanya kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran yang terlihat dari kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran, serta pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Jakarta.
- Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098–2117.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86.
- Armadani, Ilmi, D., Afrinaldi, & Fauzan. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMP Negeri 2 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(4), 108–122.
- Asih, S. W., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(1), 150–160.
- Badriyah, L., Masfufah, M., Rodiyah, K., Chasanah, A., & Abdillah, M. A. (2021). Implementasi Pembelajaran P5 dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Society 5.0. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(02), 65–83.
- Darmawan, D. (2009). *Metode Penelitian dan Teknik Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Metromedia Education, Surabaya.
- Darmawan, D., Febriyanti, Utama, A. A. G. S., Aisyah, S., Marasabessy, Larasati, D. A., Roosinda, F. W., & Aziz, I. (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing, Yogyakarta.
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45–49.
- Dena, S., & Darmawan, D. (2024). Character Development of Students in Public High School 4 Surabaya Through The Role of School Culture and Parenting Style. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 417–428.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Djazilan, M. S., & Darmawan, D. (2022). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia (SISI)*, 2(1), 53–64.
- Djazilan, M. S., Darmawan, D., Retnowati, E., Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., & Khayru, R. K. (2022). The Role of Self-Discipline, Self-Concept and Self-Efficiency on Teacher Performance. *Education and Human Development Journal*, 7(3), 64–73.
- El-Yunusi, M. Y. M., Irawan, A. I., Safitri, S. M., & Noviyanti, D. V. (2023). Penerapan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Al-Azhar Menganti Gresik. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(2), 130–142.
- El-Yunusi, M. Y. M., Mansur, M., Mahmud, A., & Hadi, S. (2023). Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di SMP Darul Ma'arif Sampang. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 182–195.
- El-Yunusi, M. Y. M., Safiani, A. M., & Mahbubah, S. M. (2023). Peran Filsafat Pendidikan Islam dalam Mengembangkan Potensi Individu Masyarakat Berbasis Rohani. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 5(3), 988–1001.
- El-Yunusi, M. Y. M., Sajidah, S., & Mubarok, H. (2023). Konsep Filsafat Pada Pengembangan Karakter Remaja Muslim di Era Dunia dengan Gender "4P." *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2), 15–21.
- El-Yunusi, M. Y. M., & Sari, N. (2023). Problem Based Learning dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(2), 113–132.
- Ernawati, E., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2021). Improving the Quality of Learning in Primary Schools. *Journal of Social Work and Science Education*, 2(3), 269–274.
- Fatona, F. D., & Hasanah, S. M. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nu Bululawang. *JUPI*

- (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*), 1(1), 61–72.
- Fitriyah, E. I., Yulianto, A., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Implementasi Modul PAI Fiqih Dalam Pembelajaran Di MTSN 4 Kota Surabaya. *TADBIR MUWAHHID*, 7(2), 295–319.
- Gumrowi, A. (2016). Strategi Pembelajaran Melalui Pendekatan Kontekstual dengan Cooperative Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gelombang Siswa Kelas XII MAN 1 Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(2), 183–191.
- Hariyadi, A., Jenuri, J., Darmawan, D., Suwarma, D. M., & Pramono, S. A. (2023). Building of the Pancasila Character with Religious Harmony in the Globalization Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2126–2133.
- I, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Ikhwan, A. C. (2021). *Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kradinan Dolopo Madiun*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Juaini, A., & Darmawan, D. (2024). Investigating The Influence of Learning Facilities and Teaching Styles on Student Learning Motivation at MTS NW Kotaraja, East Lombok, NTB. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 17207–17215.
- Karina, A., Baskoro, T., & Darmawan, D. (2012). *Pengantar Psikologi*. Addar Press.
- Khiyarusoleh, U. (2016). Konsep Dasar Perkembangan Kognitif Pada Anak Menurut Jean Piaget. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, 5(1), 1–10.
- Krisnayansyah, K., Amirudin, A., & Sitika, A. J. (2021). Pengaruh Metode Quantum Teaching Learning dan Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 237–246.
- Laili, N., & Darmawan, D. (2024). Investigating The Impact of Educational Media and Teaching Methods on Student Interest at SMP Buana Waru Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(2), 456–471.
- Lembong, D., Hutomo, S., & Darmawan, D. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo.
- Mardikaningsih, R., & Arifin, S. (2021). Study on Education Level and Consequences of Licensing and In-terest in Making Small Business Licensing. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 19–24.
- Masfufah, M., Badriyah, L., Anggrain, N., Ahmad, L. J., & Al Asror, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Audiotory, Visualisation, Intellectually (Savi) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 2(01), 47–65.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Interaksi Sosial, dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Darul Ulum Tandes Surabaya. *Jurnal Tarbawi*, 14(1), 39–52.
- Mauliya, A. (2019). Perkembangan Kognitif Pada Peserta Didik SMP Menurut Jean Piaget. *ScienceEdu*, 11(2), 86–91.
- Miftahuddin, M. U., Salahuddin, M., & Purnama, M. N. A. (2023). Penerapan, Pengaruh Pembelajaran, Metode Terhadap, Inquiry Hasil, Peningkatan. *Muaddib*, 1(1), 47–61.
- Mudzakkir, M., Yunusi, M. Y. M. El, & Darmawan, D. (2024). Hubungan Gaya Mengajar, Motivasi Belajar, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Kutisari I/268 Surabaya. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 125–139.
- Nafis, M. A., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Penggunaan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Antusiasme Belajar Mata Kuliah Microteaching Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *Impressive: Journal of Education*, 2(1), 12–17.
- Nasution, D. L. (2023). *Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa di SMA PAB 4 Sampali*. Skripsi, Universitas Medan Area.
- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi Belajar, Efikasi Diri Dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa Upt Sd Negeri 313 Gresik. *Jurnal Kajian Agama Islam*, 8(3), 65–74.
- Nursyafika, & Ritonga, S. (2023). Pengaruh Metode Mastery Learning Terhadap Hasil Belajar

- Siswa. *Jurnal Al-Mau'izhoh*, 5(2), 9–11.
- Primadoniati, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI Di SMPN 2 Ulaweng Kabupaten Bone. *Jurnal Al-Qayyimah*, 2(2), 40–55.
- Pupuh, F., & Sobry, M. S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Refika Aditama.
- Putra, F. P., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangankulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 18323–18337.
- Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 146–167.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes). *Manper: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92.
- Roestiyah, N. K. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Rofiq, A., & Mashuri, I. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bustanul Makmur Genteng. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–11.
- Rohmah, N., & Rusman. (2018). Pengaruh Metode Edutainment Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Pelajaran Al-Islam Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 32–38.
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Masa Hidup*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sari, Y., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Efektifitas Peran Guru Dalam Membantu Proses Eksplorasi Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 22 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 6(11), 8–13.
- Sinambela, E. A., Nurmalasari, D., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2021). The Role of Business Capital, Level of Education, and Technology in Increasing Business Income. *Studi Ilmu Sosial Indonesia (SISI)*, 1(1), 77–92.
- Setyaningrum, R. E., & Badriyah, L. (2024). Pelaksanaan Model Inquiry Based Learning Mata Pelajaran Pai dalam Meningkatkan Critical Thinking di Sma Islam Parlaungan Waru Sidoarjo. *Nashr Al-Islam: Jurnal Kajian Literatur Islam*, 6(1), 340–346.
- Suryani, I. (2020). *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bhakti Pemuda Lampung Selatan*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Thaha, A., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Evaluasi Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya Terhadap Al-Hadits Sebagai Sumber Ilmu Dalam Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3), 225–232.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka Publisher, Surabaya.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progesif*. Kencana, Jakarta.
- Umar, H., & Masnawati, E. (2024). Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Identitas Remaja. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 191–204.
- Wiji, W., Sukardi, F. X., & Partono. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2), 1–6.
- Ya'lu, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Konsep Diri, Dukungan Sosial, dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Madrasah Diniyah Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya. *TEACHING AND LEARNING JOURNAL OF MANDALIKA (TEACHER)*, 5(1), 258–270.
- Yulianto, A., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Penerapan Keterampilan Mengajar Guru, Praktik Keagamaan, dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Kota Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, 12(1), 139–154.
- Zahroh, S. F., Purwatiningsih, B., & Ghozali, S. (2023). Hubungan Media Audio Visual Rokot Tase'

Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV di SDN Mandung 03 Bangkalan. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(1), 121–131.